

**PERBEDAAN SIKAP REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MELALUI
AUDIO VISUAL DI SMA 10 NOPEMBER KALISAT**

SKRIPSI



Oleh:

Sittiya Ningsih

NIM 21102050

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul *Perbedaan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Audio Visual Di SMA 10 Nopember Kalisat* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

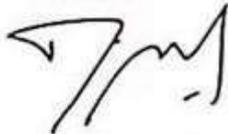
Nama : Sittiya Ningsih
NIM : 21102050
Hari, Tanggal : 24 Juni 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Ketua penguji



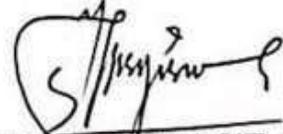
Kiswati, SST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji II



Trisna Vitaliati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 070302802

Penguji III



Sviska Atik Marvanti, S.SiT.,M.Keb
NIDN. 4017047801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

**PERBEDAAN SIKAP REMAJA TENTANG PERNIKAHAN DINI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN EDUKASI MELALUI
AUDIO VISUAL DI SMA 10 NOPEMBER KALISAT**

*DIFFERENCES IN ATTITUDES OF TEENS TOWARDS EARLY
MARRIAGE BEFORE AND AFTER GIVEN EDUCATION
THROUGH AUDIO VISUAL AT SMA 10 NOPEMBER KALISAT*

Sittiya Ningsih¹, Syiska Atik Maryanti²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden:

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Pernikahan dini masih menjadi masalah serius di Indonesia, terutama di Kabupaten Jember dengan 1.049 kasus tercatat pada tahun 2022. Tingginya angka ini menimbulkan berbagai dampak sosial, kesehatan, dan pendidikan. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Jember memiliki sikap yang permisif terhadap pernikahan dini, mencerminkan pemahaman yang masih rendah. Oleh karena itu, perhatian khusus perlu diberikan pada pembentukan sikap remaja agar lebih kritis dan sadar akan risiko pernikahan dini.

Tujuan: untuk menganalisis perbedaan sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui audio visual di SMA 10 NOPEMBER KALISAT.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-experimental dengan desain one-group pretest-posttest, yang melibatkan siswa SMA 10 Nopember Kalisat sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang mengukur aspek sikap. Populasi 70 siswa/i kelas 1,2, dan 3 dengan sampel terdiri dari 70 siswa/siswi dari kelas 1,2 dan 3 yang diambil melalui *non probability sampling* dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Sikap dan diolah menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap responden meningkat dari 35,08 pada pretest menjadi 39,33 setelah intervensi. Dengan uji *Wilcoxon* melalui SPSS, diperoleh hasil p-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari α 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan signifikan pada sikap remaja mengenai pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui audiovisual.

Kesimpulan: Edukasi melalui media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan sikap remaja terhadap pernikahan dini.

Kata Kunci: Pernikahan dini, sikap remaja, media audio visual.